

## *Organizing* Dalam Al-Qur'an

**Akbar Tanjung<sup>1</sup>, Ahmad Paruqi Hasiholan<sup>2</sup>, Ali Akbar Rambe<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : [Akbar.tanjung@uinsu.ac.id](mailto:Akbar.tanjung@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [ahmad.paruqihasiholan@uinsu.ac.id](mailto:ahmad.paruqihasiholan@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>, [ali.akbarrambe@uinsu.ac.id](mailto:ali.akbarrambe@uinsu.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Pengorganisasian (*organizing*) adalah hal penting dalam sebuah lembaga pendidikan karena dapat menentukan keberhasilan sebuah rencana yang sudah ditentukan secara benar dalam mencapai sebuah ketentuan yang ingin dicapai dalam sistem pendidikan. Pengorganisasian pada lembaga pendidikan sangat diidentik dengan pengelompokan pada tugas dan tanggung jawab dari masing-masing ketenaga pendidikan secara detail atau terstruktur serta sistematis agar perencanaan pendidikan sesuai dengan tujuan dan harapannya. Al-Qur'an adalah sekumpulan ayat Allah SWT yang terhimpun dalam sebuah surah dan dibukukan dalam bentuk yang terstruktur yang dijadikan sebagai pedoman hidup manusia dan membacanya sebagian dari ibadah bagi manusia beriman, serta juga dalam melaksanakan kependidikan. Bentuk pengorganisasian sebuah lembaga pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kejian Al-Qur'an, oleh sebab itu Al-Qur'an adalah sumber rujukan dalam pengambilan keputusan dalam ajaran Islam. Hal ini menandakan bahwa setiap pola hidup manusia tidak dapat lepas dari kajian Al-Qur'an, apalagi sudah menjadi tuntutan dalam Islam bahwa segala yang terkait dengan kebutuhan hidup manusia berada pada kajian Al-Qur'an.

**Kata Kunci:** *Organizing*, Al-Qur'an

### Abstract

*Organizing* is important in an educational institution because it can determine the success of a plan that has been determined correctly in achieving a condition to be achieved in the education system. Organization in educational institutions is very synonymous with grouping the duties and responsibilities of each educational staff in a detailed or structured and systematic way so that educational planning is in accordance with their goals and expectations. Al-Qur'an is a collection of verses from Allah SWT which are collected in a surah and recorded in a structured form which is used as a guide for human life and reading it is part of worship for believers, as well as in carrying out education. The form of organizing an educational institution cannot be separated from the abomination of the Qur'an, therefore the Qur'an is a source of reference in making decisions in Islamic teachings. This indicates that every pattern of human life cannot be separated from the study of the Qur'an, moreover it has become a requirement in Islam that everything related to the needs of human life is in the study of the Qur'an.

**Keywords:** *content, formatting, article.*

### PENDAHULUAN

Organisasi sebagai alat sumber daya untuk melestarikan pengetahuan, seperti lembaga pendidikan, museum, perpustakaan, dunia usaha, organisasi pemerintah dan swasta, sangat dibutuhkan karena menyimpan dan merekam naskah dan dokumen yang sangat berguna untuk pengembangan pengetahuan. Aku disini. Kebutuhan yang tidak terbatas dan kemampuan hidup yang terbataslah yang mendorong manusia untuk terlibat dengan orang lain. Hal ini diperkuat dengan keyakinan bahwa manusia adalah makhluk sosial. Bergantung pada kematangan (keinginan dan kemampuan), hubungan secara dinamis berpindah dari tingkat hubungan yang sederhana ke modern. Organisasi adalah pola dari banyak hubungan yang terjalin dalam waktu yang sama agar orang-orang mencapai tujuan bersama di bawah arahan seorang atasan (manajer).

Setelah perencanaan, organisasi merupakan fungsi kedua dari manajemen. Sebuah organisasi identik dengan sekelompok orang yang terstruktur dan sistematis, baik itu sistem yang dilembagakan atau tidak. Pengorganisasian didefinisikan sebagai proses perakitan struktur organisasi sesuai dengan tujuan, sumber daya dan lingkungannya. Akibatnya, pengorganisasian adalah struktur organisasi. Organisasi merupakan fungsi manajemen yang memegang peranan sangat penting disamping fungsi perencanaan. Melalui fungsi organisasi, semua sumber daya (manusia dan non manusia) suatu organisasi dikelola secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Islam sendiri mengatur semua perilaku manusia. Dalam ilmu pengetahuan modern saat ini, banyak kaitan yang bersinggungan dengan sistem pengorganisasian (organisasi) telah dipelajari dan diteliti oleh seorang ahli al-Quran bernama Mufasir. bahwa banyak kaitan yang bersinggungan dengan sistem pengorganisasian (organizing).

Al-Quran sebagai Firman Allah SWT, sebuah keajaiban, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril a.s. An-Nas sebagai penutup yang diberikan kepada Nabi SAW dalam Mtawatir yang bacaannya patut disyukuri. Segala bentuk kegiatan manusia selalu terbentuk dalam kajian Al-Qur'an, hal ini dikarenakan bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman sekaligus sebagai rujukan manusia dalam mengambil segala tindakan dalam hidup untuk mencapai kehidupan yang lebih bermakna dan lebih baik yang dipenuhi dengan kebahagiaan dan kesetaraan kecuali dalam takwa.

Pengorganisasian yang ada di dalam Al-Qur'an menjadikan hidup seseorang lebih terarah. Oleh karena itu, Al-Qur'an adalah kitab abadi untuk semua masa, baik masa lampau, sekarang maupun yang akan datang yang dapat membimbing dan memimpin manusia ke jalan yang benar dan lebih baik. Dalam hal ini, pembahasan ini mengambil judul tentang "Organizing dalam Al Qur'an", yang dikaji dengan metode tafsir tematik yang berkaitan dengan konsep pengorganisasian (organizing) dalam ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an

## **METODE**

Metode jenis penelitian ini adalah metode deskriptif, yang mana metode ini adalah dengan menggunakan pendekatan study kepustakaan. Yaitu penulis melakukan riset atau penelitian yang bersumber dari berbagai sumber referensi baik iya buku, karya ilmiah atau literatur yang berisi tentang kajian atau teori-teori yang menjelaskan dan juga memaparkan masalah-masalah dalam riset ini. Adapun yang menjadi masalah dalam riset ini yaitu : pengertian Makkiyah dan Madaniyah, Perbedaan Makkiyah dan Madaniyah, sejarah Makkiyah dan Madaniyah, tanda-tanda surah Makkiyah dan Madaniyah, cara atau metode mengetahui Makkiyah dan Madaniyah, dan mamfaat mempelajari ilmu Makkiyah dan Madaniyah. Pada dasarnya bagian ini dilakukan untuk mengkaji mengenai teori-teori dan konsep yang digunakan berdasarkan rujukan yang tersedia terutama buku, dan artikel yang di publikasikan dalam berbagai bentuk jurnal ilmiah. Kajian pustaka ini berfungsi dalam membangun konsep atau teori dalam studi dalam penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Organizing (Pengorganisasian)**

#### **a. Definisi Makna Organizing**

Pengorganisasian adalah kegiatan yang bertujuan untuk memungkinkan orang bekerja sama secara efektif. Seorang manajer perlu mengetahui aktivitas yang dia ikuti, siapa yang dia bantu dan dukung, saluran komunikasinya, kelompok kerja yang harus diikuti, hubungan antara berbagai kelompok kerja, dan pengaturan keseluruhan kelompok kerja. . Organisasi adalah forum kolaboratif yang dihubungkan oleh hubungan formal dan informal. Dalam hubungan formal, mereka terikat oleh struktur dan hirarki, serta harus didelegasikan dari puncak organisasi ke unit yang paling bawah sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya.

Secara konseptual, ada dua peringatan yang harus dibuat dalam memahami kata mengatur. Artinya, istilah "mengatur" sebagai kata benda dan "mengatur" sebagai kata kerja menunjukkan serangkaian kegiatan yang harus dilakukan secara sistematis. Istilah organisasi memiliki dua pengertian umum. Pertama, mengacu pada institusi atau kelompok fungsional. Misalnya, perusahaan, instansi pemerintah, rumah sakit,

atau klub olahraga. Makna kedua mengacu pada proses organisasi sebagai salah satu fungsi manajemen

Menurut M. Manullang, organisasi ini disebut organisasi dalam arti dinamis dan organisasi dalam arti statis. Menurut Stoner, organisasi ini adalah suatu pola hubungan di mana orang-orang mengejar suatu tujuan bersama di bawah bimbingan seorang manajer. Menurut James D. Mooney, organisasi adalah segala bentuk kumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Chester I. Barnard, organisasi adalah suatu sistem kegiatan bersama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Menurut Sondang P. Siagian, organisasi ini adalah suatu bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang terikat secara formal dalam rangka kerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. memiliki individu atau kelompok yang disebut bawahan. Organisasi atau pengorganisasian dengan demikian adalah struktur sistem distribusi dan hubungan kerja antara kelompok pemegang posisi yang bekerja sama dalam cara tertentu untuk mencapai tujuan bersama.

#### **b. Unsur-unsur Pengorganisasian**

Sederhananya, organisasi terdiri dari tiga hal: orang, kolaborasi, dan tujuan bersama. Ketiga unsur organisasi tersebut tidak berdiri sendiri-sendiri, tetapi saling berhubungan atau terkait satu sama lain, sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh. Elemen organisasi terperinci yang disebutkan oleh P. Tampvoron adalah:

- 1) Orang (Person or person) sering disebut sebagai karyawan atau staf dalam kehidupan organisasi atau pengaturan kelembagaan. Karyawan atau staf adalah semua anggota atau warga suatu organisasi dan menurut fungsi dan tingkatannya, manajer (administrator) sebagai unsur manajemen tertinggi organisasi, manajer memimpin unit kerja sesuai fungsinya, dan pekerja (non manajer). -Pekerja). manajemen/karyawan). Bersama-sama, mereka membentuk tenaga manusia (manpower) dari suatu organisasi
- 2) Kolaborasi adalah tindakan saling membantu dalam tindakan bersama untuk mencapai tujuan bersama. Semua anggota atau semua warga negara, dibagi menurut tingkatannya menjadi manajer, manajer dan pekerja, membentuk tenaga manusia (manpower) organisasi
- 3) Tujuan adalah atau tujuan yang ingin dicapai sebagai ukuran kinerja organisasi. Tujuan menggambarkan apa yang ingin dicapai atau diharapkan. Tujuan adalah tujuan dari sesuatu yang harus dilakukan. Tujuan juga menggambarkan apa yang harus dicapai melalui prosedur, program, pola (jaringan), kebijakan, strategi, anggaran, dan regulasi yang ditetapkan.
- 4) Peralatan adalah unsur keempat, Equipment atau Peralatan, yang terdiri dari semua fasilitas berupa bahan, mesin, uang, dan barang modal lainnya (tanah, gedung/gedung/kantor).
- 5) Faktor lingkungan seperti kondisi lingkungan, sosial, budaya, ekonomi dan teknologi.
- 6) Kondisi atau keadaan yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kegiatan organisasi, karena kondisi dan keadaan selalu berubah.
- 7) Lokasi atau lokasi sangat erat kaitannya dengan masalah komunikasi dan transportasi yang perlu dilakukan oleh suatu organisasi.

#### **c. Tujuan Pengorganisasian**

Tidaklah cukup hanya mengetahui elemen-elemen organisasi dari sebuah sistem manajemen, Anda harus mengetahui dan memahami tujuan dari sebuah organisasi. Tujuan umum suatu organisasi adalah agar pembagian tugas dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Pembagian tugas ini diharapkan akan memungkinkan setiap anggota organisasi mengembangkan keterampilan (keahlian) tertentu untuk menyelesaikan berbagai tugas yang dibebankan kepadanya, karena sangat berkaitan dengan kemampuan mencapai tujuan bersama.

Tujuan pengorganisasian adalah penyusunan personalia yang di dalamnya berkaitan dengan penarikan, pemberian latihan, pengembangan potensi personalia dan group. Hal ini dilakukan untuk mengatur kemampuan pengelompokan pada ranah organisasi agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dapat dijalankan dengan baik. Secara umum, tujuan pengorganisasian dapat digambarkan dalam pemaparan yang terdapat dalam keterangan di bawah ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Dukungan penyesuaian. Ini berarti mengoordinasikan dan menugaskan perintah kerja ke unit kerja untuk memfasilitasi dan melaksanakan tujuan organisasi secara efektif. Koordinasi ini diperlukan

ketika ada kebutuhan untuk membagi unit kerja yang terpisah dan berbeda dalam organisasi yang sama.

- 2) Pemantauan yang efisien yang dapat mendukung pemantauan dengan menempatkan pengurus yang berkompeten di setiap unit organisasi. Dengan cara ini, unit dapat didistribusikan ke seluruh organisasi sehingga mereka dapat mencapai tujuan kerjanya meskipun tidak berada di lokasi yang sama. Unit operasional yang identik dapat dirakit secara integral dengan sistem pengawasan yang identik.
- 3) Memaksimalkan manfaat spesialisasi. Hal ini memungkinkan organisasi untuk membantu orang menjadi lebih terampil dalam pekerjaan tertentu. Kelebihan produk memenangkan kepuasan dan kepercayaan komunitas pengguna karena keahlian berdasarkan keahlian menghasilkan produk berkualitas tinggi.
- 4) Penghematan biaya dengan memperhitungkan segala sesuatu yang semakin merugikan seseorang, seseorang menganalisis terlebih dahulu agar apa yang dilakukannya menjadi efisien dan hemat.
- 5) Meningkatkan keharmonisan hubungan antarmanusia, yaitu keharmonisan hubungan antarmanusia yang tidak seorang pun dapat hidup atau bekerja sendiri, dapat saling melengkapi. Manajer harus dapat mengadopsi pendekatan sosial, karena mereka dapat bekerja sama, mengurangi keinginan material, dan mempromosikan kebutuhan bersama. Penghapusan solidaritas dan individualisme, bukan perasaan.

## 2. Al-Qur'an

Singkatan yang sudah umum seperti seperti IEEE, SI, MKS, CGS, sc, dc, and rms tidak perlu diberi keterangan kepanjangannya. Akan tetapi, akronim yang tidak terlalu dikenal atau akronim buatan penulis perlu diberi keterangan kepanjangannya. Sebagai contoh: Model pembelajaran MiKiR (Multimedia interaktif, Kolaboratif, dan Reflektif) dapat digunakan untuk melatih penguasaan keterampilan pemecahan masalah. Jangan gunakan singkatan atau akronim pada judul artikel, kecuali tidak bisa dihindari.

Al-Quran adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, rahmat alam semesta yang tiada taranya di mana wahyu ilahi dikumpulkan dan menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi mereka yang mempelajari dan mengamalkannya. adalah. Tidak hanya itu, Al-Qur'an juga merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT, dan isinya memuat semua pokok-pokok syariat yang terkandung dalam kitab-kitab sebelumnya. Oleh karena itu, orang-orang yang beriman kepada Al-Qur'an lebih mencintainya, membacanya, mempelajarinya, memahaminya, mengamalkannya, dan mengajarkannya hingga penghuni alam semesta merasakan keagungannya yang setara.

Berkaitan dengan hal tersebut, Pembukaan Al-Qur'an dan terjemahannya menegaskan: "Membaca Al-Qur'an, baik yang kamu ketahui artinya maupun tidak, merupakan bagian dari ibadah, amal saleh, rahmat, dan amal saleh. hati orang-orang yang membacanya, dan kepada keluarga di mana Al-Quran dibaca. Tujuan utama dari Wahyu Al-Quran adalah 'untuk membimbing manusia dalam tindakan hidupnya untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Agar tujuan tersebut dapat diwujudkan oleh manusia, Al-Qur'an memuat petunjuk, penjelasan, dan konsep secara komprehensif dan rinci, baik tersurat maupun tersirat dalam berbagai persoalan dan bidang kehidupan. orang lain, siswa dan guru, dan orang-orang dan Tuhan dibimbing dan tersedia.

Al-Qur'an merupakan sebuah kitab yang terjaga keotentikannya, sehingga di dalamnya tidak ada keraguan sedikitpun untuk melaksanakan petunjuk-petunjuk tersebut. Hal ini, sebagaimana Allah SWT telah berfirman dalam surah Al-Hijr ayat 9 yang berbunyi berikut.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: "Sesungguhnya kamilah (Allah) yang telah menurunkan Al-Qur'an dan kami pulalah yang menjaganya". (Qs. Al-Hajj: 9).

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: "Kitab Al-Qur'an ini tidak ada keraguan pada isinya petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa". (Qs. Al-Baqarah/2: 2).

Oleh karena itu Al-Qur'an adalah buku abadi dari segala usia, masa lalu dan masa depan, atau sekarang, membimbing orang dan membimbing mereka di jalan yang benar. Ini adalah untuk memberikan bimbingan (hudha) pada mata pelajaran seperti , itimaiya, moralitas, dll, dan untuk meletakkan dasar utama untuk semua ini. mata pelajaran. Kepemimpinan manusia sebagai Imam/Khalifah di muka bumi tidak lepas dari sorotan Alquran berupa Syariat dan Ijtimaiyah.

Al-Qur'an memiliki dua alat bantu untuk mempelajari organisasi ini. Kata-kata itu adalah (Shaff) dan (ummah). Kedua kata ini dibahas satu per satu, dan pembicara mengidentifikasi kata ini (shaff) dengan organisasi. Jadi, menurut analisis kata ini, organisasi adalah perkumpulan atau komunitas yang memiliki sistem yang tertata untuk mencapai tujuan bersama. Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi administrasi pendidikan, dan pengorganisasian dari sudut pandang al-Quran dimaknai dalam surat Surah Ali Imran/3:103, Sura Ash Syah/61:4 dan Sura Ash-Shura/42:38 Ayat-ayat ini mengacu pada organisasi dan konseling Tukwil. Oleh karena itu, ia memiliki nilai sebagai salah satu fungsi administrasi pendidikan Islam.

### 1. Qs. Ali Imran/3:103

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ فُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya: Dan berpegang teguhlah pada semua tali (agama) Allah dan janganlah berpecah belah. Dan ingatlah nikmat Allah ketika kalian adalah musuh (zaman Jahiliyah). Dan Anda berada di ambang neraka dan Allah menyelamatkan Anda dari sana. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk

Ayat di atas, menurut Tafsir Jalalain disebutkan bahwa ayat ini sangat erat kaitannya tentang mempererat persatuan dan kesatuan baik itu dalam beragama maupun dalam berlembaga (semisal pemerintahan). Maka apabila hal tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman dalam hidup yaitu saling menjaga dan mempererat ikatan akan mencapai pada golongan orang-orang yang disebut "la'allakum tahtaduun, (orang yang mendapat petunjuk dari Allah SWT)".

Pada dasarnya, ayat di atas dan sesuai dengan penjelasan di atas bahwa makna yang terkandung di dalamnya adalah meningkatkan ikatan antara satu sama lain dalam meningkatkan performance dalam mencapai kedamaian yang hakiki dan sudah sepatutnya berpegang kepada tali (agama) Allah SWT.

Hal yang sama juga terdapat dalam Tafsir Al-Misbah dan memberi keterangan yang lebih lanjut bahwa surah Ali Imran ayat 103 di atas berbicara tentang mempererat ikatan antar sesama dan berusaha mengaitkan diri dengan yang lainnya agar saling mengingatkan serta berpegang teguh dengan saling memberi kepercayaan satu sama lain secara menyeluruh tanpa terkecuali. Hal ini tentunya berkaitan dengan peran dan sikap saling mengingatkan agar tercipta jiwa kedisiplinan yang lebih karena adanya kontroling dari orang lain sebagai fungsi personil. Oleh karena itu, ayat ini memerintahkan manusia untuk selalu bersatu dan tidak terpecah belah agar mendapat kebahagiaan dan rahmat dari Allah SWT.

George R. Terry mengatakan bahwa organisasi adalah kemampuan orang-orang untuk bekerja sama secara efektif dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu untuk mencapai tujuan atau sasaran. Ini menyatakan bahwa itu adalah tindakan mencari hubungan perilaku yang efektif antara orang-orang. keamanan. Setiap lembaga harus melaksanakan organisasi dengan langkah-langkah kunci yang perlu diambil dalam proses pengelolaan lembaga, membagi tugas dan tanggung jawab, serta menugaskan para profesional untuk bekerja di bidangnya masing-masing. Setiap orang memiliki porosnya masing-masing, dan jika Anda mengikuti fungsi itu, Anda dapat mencapai tujuan Anda secara efektif dan efisien, tetapi jika Anda terputus, proses organisasi institusi Anda tidak akan berjalan.

### 2. Qs. Ash-Shaff/61:4

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًا كَانَتْهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُوصٍ

Artinya: Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dengan formasi yang teratur, seolah-olah mereka adalah organisasi yang kokoh.

Menurut Al-Qurtubi, tujuan domba-domba itu ada adalah untuk memerintahkan mereka masuk ke dalam nasab (organisasi) agar ada keteraturan untuk mencapai tujuan mereka. Hadits menjelaskannya sebagai berikut: *“Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang melakukan pekerjaannya 'dengan benar, terarah dan tuntas”*. Jika dilakukan secara teratur dan terarah, maka hasilnya akan baik. Dalam organisasi yang baik, proses dijalankan dengan cara yang terarah dan teratur.

Menurut Al-Baghawi, maksud dari ayat di atas adalah manusia harus tetap pada tempatnya dan tidak berpindah dari tempatnya. Juga, banyak penafsir ayat ini menyatakan bahwa ayat ini adalah garis pertempuran. Oleh karena itu, ayat ini menunjukkan tujuan garis perang untuk menjalankan kewajiban jihad di jalan Allah SWT dan memperoleh kemenangan. Versi lain dari interpretasi tersebut mengklaim bahwa ayat tersebut menunjukkan barisan doa yang teratur.

Pengorganisasian (organizing) adalah proses dinamis untuk mengiringi alur perencanaan sehingga semua yang diperlukan dapat terlaksana dengan baik sesuai perencanaan. Pengorganisasian ini dapat menentukan atau menyusun (dengan kokoh) berbagai macam aktivitas agar ada kemungkinan tercapainya sebuah tujuan. Kegiatan ini juga merupakan salah satu fungsi yang biasanya dilakukan setelah melalui perumusan rencana-rencana yang disepakati bersama. Dengan demikian, Anda bisa mengatakan bahwa ciri khas sebuah organisasi adalah memiliki seorang pemimpin, tetapi yang terlintas dalam pikiran adalah kepemimpinan itu. Juga, kata (bunyanun marshuusun) menunjukkan bahwa suatu organisasi memerlukan pembagian wewenang dan tugas, seperti dalam sebuah bangunan atau rumah, dan bahwa seseorang bertanggung jawab untuk menjadi pemimpin dan seseorang bertanggung jawab untuk menjadi pilar. Aku disini. Seseorang bertanggung jawab atas atap dan sebagainya. Terkait dengan hal tersebut, ayat lain juga menyatakan bahwa tidak boleh saling berselisih yang dapat merusak sistem organisasi. Hal ini tertulis dalam surat al-Anfar ayat 46.

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ، وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَأَصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: Dan taatilah Allah dan Rasul-Nya, jangan membuat argumentasi yang menakutkan dan melemahkanmu, tapi bersabarlah. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar. (Qs. Al-Anfal/8:46).

Bagian ini menjelaskan bahwa dalam suatu organisasi tidak boleh ada pertengkaran yang menimbulkan permusuhan yang berujung pada kehancuran unit organisasi tersebut. Intinya, konflik mengarah pada disintegrasi koordinasi dan kelemahan serta kegagalan organisasi

### 3. Qs Ash-Shura'/42:38

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

Artinya: Dan orang-orang yang menerima (menaati) panggilan Tuhannya dan melakukan ibadah, sedangkan (ditentukan) dengan musyawarah di antara mereka. Mereka mengkonsumsi sebagian dari makanan yang Kami berikan kepada mereka

M. Quraysh Shihab menjelaskan dalam Tafsiri Al-Misbah bahwa arti kata 'Syura' pada ayat di atas adalah menggabungkan pendapat yang satu dengan pendapat yang lain untuk membentuk pendapat yang terbaik. Segala persoalan yang menyangkut kepentingan kelompok selalu diputuskan secara musyawarah, sehingga tidak pernah memaksakan kehendaknya secara otoriter dan egois. Menurut Az-Zuhaili, makna dari suratnya Ash-Syura ayat 38 di atas adalah bahwa dia tidak hanya berbicara tentang orang yang memberi perintah untuk beribadah, tetapi juga tentang orang yang memberi nasihat. Arti musyawarah dapat diartikan sebagai proses bertukar pikiran dalam rangka menentukan pendapat yang terbaik untuk mencapai kepentingan bersama dalam suatu kelompok (organisasi). Kontemplasi menghilangkan egoisme. Ini sangat diperlukan untuk menemukan solusi yang baik.

Selain itu, musyawarah dalam mengoptimalkan pengambilan keputusan adalah sebuah jalan menuju keputusan, adapun nilai yang sangat strategis dalam musyawarah yaitu motivasi bagi individu untuk terlibat lebih optimal dalam kerja-kerja sebuah organisasi. Abdul Hamid Al-Anshari menyerbutkan bahwa sistem syura' atau musyawarah merupakan sistem dalam bertukar pikiran atau lebih tepatnya menuju perundingan dalam mencapai suatu kesepakatan untuk dilaksanakan demi tercapainya suatu kemaslahatan bersama. Hal ini tentunya bertujuan untuk mencapai tujuan bersama secara konsisten dan

sesuai dengan harapan bersama agar organisasi atau lembaga pendidikan tidak ada yang merasa di kecewakan sebab suatu ketentuan yang tiada diketahui. Pelaksanaan syura' adalah perlakuan secara terbuka dan transparan yang mengedepankan kepada kebaikan bersama dan bukan bersifat pribadi.

## SIMPULAN

Al-Qur'an adalah kitab abadi segala zaman, dulu, nanti dan sekarang, yang membimbing dan mengarahkan manusia ke jalan yang benar. Hakikat Al-Qur'an adalah memberikan petunjuk (Hudha) pada pokok-pokok seperti Aqidah, Syariah, Itimayyah, akhlak, dll, sebagai pilar utama kehidupan masyarakat Islam, dan meletakkan landasan utama untuk semua itu. mata pelajaran. Kepemimpinan manusia sebagai Imam/Khalifah di muka bumi tidak lepas dari sorotan Alquran berupa Syariat dan Ijtimayyah.

Pengorganisasian adalah sebagai fungsi manajemen dalam pelaksanaan sasaran dan harapan yang akan dicapai dalam sistem pendidikan, pengorganisasian dalam perspektif Al-Qur'an terdapat dalam banyak kategori dan pespektif yang terkandung di dalamnya. Salah satu surah dan ayat yang bersinggungan dengan pengorganisasian (organizing) dalam surah dan ayat Al-Qur'an adalah surah Ali Imran/ 3: 103, surah Ash Shaff/61: 4, dan surah Ash-Shura'/42: 38. Ayat-ayat ini di dalamnya dapat dipahami terkait dengan mekanisme dan sistem yang berkaitan dengan pengorganisasian yang sejalan dengan berbagai teori manajemen yang telah diterapkan dalam berbagai kelembagaan dan mungkin telah terlupakan dalam beberapa keadaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rudi & Pratama Aditya, "Faktor Manajemen Profesional; Perencanaan, Pengorganisasian dan Pengendalian (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia)," *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 02, no. 05 (2021): 699–709.
- Andri Sutrisno & Fajriyah, "Tafsir Tematik: Konsep Manajemen Perspektif Ayat-Ayat Al-Qur'an," *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (6 Februari 2022): 153–66.
- Baharuddin, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004.
- Dudung Abdullah, "Musyawarah dalam Al-Quran (Suatu Kajian Tafsir Tematik)," *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan* 3, no. 2 (24 Desember 2014): 242–53.
- Handoko, T. Hani, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2011.
- Hendra Safri, "Manajemen dan Organisasi dalam Pandangan Islam," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (24 Oktober 2017).
- Jalaluddin Mahalli, & Jalaluddin Suyuti, *Tafsir Jalalain; Berikut Asbabun Nuzul Ayat Surah Al-Fatihah Sampai Dengan Al-Isra'*, Surabaya: PT. Elba Fitrah Mandiri Sejahtera, 2015.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 02*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 12*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Maidiana, Maya Sari, "Ayat-Ayat Tentang Fungsi Manajemen," *ALACRITY: Journal of Education* 01, no. 01 (Februari 2021): 87–94.
- Manda, "Fungsi Pengorganisasian dan Evaluasi Peserta Didik," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (24 Oktober 2016): 89–101.
- Muhammad Baqir Hakim, Ayatullah, *Ulumul Quran*, Terj. dari judul asli "*Ulum al-Qur'an* oleh Nashirul Haq, dkk (Jakarta: Nur alhuda, 2012), hlm. 3-4.
- Susatyo Herlambang, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013), hlm. 12.
- Tampubolon, Paruhuman, "Pengorganisasian dan Kepemimpinan: Kajian Terhadap Fungsi-fungsi Manajemen Organisasi Dalam Upaya Untuk Mencapai Tujuan Organisasi," *Jurnal STINDO Professional* 04, no. 03 (2018).
- Zuhaili, Wahbah, Az, *Tafsir Al Munir Jilid 25*, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, Jakarta: Gema Insani, 2018.